

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil dan Sejarah Singkat Teropong Community

Teropong Community hadir sebagai komunitas film independen asal Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 27 Februari 2010, berawal dari keresahan salah satu pendiri Teropong Community, Husnan Budiman atas tidak adanya wadah bagi para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari (saat itu masih IAIN Antasari Banjarmasin) di bidang broadcasting ataupun film. Diharapkan dengan adanya Teropong Community diharapkan dapat mewadahi dan meregenerasi mahasiswa untuk dapat menyalurkan bakat-bakat mereka di bidang perfilman dan broadcasting.³⁵

2. Deskripsi Umum UKM Teropong Community

Teropong Community adalah sebuah organisasi atau komunitas film indie resmi dibawah naungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari yang melingkupi kampus 1 Banjarmasin dan Kampus 2 Banjarbaru Kalimantan Selatan, Indonesia. Organisasi ini dibentuk atas ketertarikan yang sama terhadap dunia perfilman dan broadcasting pada saat menjadi anggota aktif yang akan dilanjutkan setelah tidak aktif, sehingga organisasi ini bersifat Islami, Kekeluargaan, Aktif

³⁵ Muhammad Latief, S.Sos, Dewan Penasehat Teropong Community, Wawancara Pribadi, VIA Whatsapp Chat, 27 November 2023, Pukul 10:30.

Berkarya, Menjalin silaturahmi sesama komunitas film serta mengembangkan potensi masing-masing anggota dalam naungan organisasi ini dan tidak mencari keuntungan finansial pribadi.³⁶

Keanggotaan di Teropong Community terbagi menjadi beberapa bagian kualifikasi keanggotaan yaitu:

a. Anggota inti

Anggota inti adalah anggota yang aktif dan pernah aktif dalam setiap kegiatan/aktivitas komunitas dan tercatat sebagai anggota yang dibuktikan dengan adanya Nomor Induk Anggota (NIA) pada KTA.

b. Dewan penasehat

Dewan Penasehat adalah orang yang dianggap berjasa terhadap organisasi atau tokoh-tokoh yang dianggap penting dalam perkembangan organisasi selanjutnya.

Untuk menjadi anggota Teropong Community tentunya mempunyai syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota resmi dari Teropong Community, berikut syarat keanggotan Teropong Community:

- a. Mahasiswa aktif UIN Antasari.
- b. Untuk dapat menjadi anggota aktif Teropong Community harus mengisi administrasi keanggotaan dan mengikuti “Latihan Dasar” atau kegiatan “Open Recruitment” calon anggota baru Teropong Community.
- c. Untuk dapat menjadi anggota aktif Teropong Community harus memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) yang di dalamnya terdapat

³⁶ “Teropong Community website”. <https://teropongcommunity.com/about-us/>

Nomor Induk Anggota (NIA) dan didapatkan dengan cara memenuhi beberapa persyaratan dari organisasi.

- d. Untuk dapat menjadi Dewan Penasehat, harus berasal dari pengurus yang telah menjalani kepengurusan selama 2 periode, dan diputuskan melalui Surat Keputusan Pengangkatan pada Musyawarah Anggota.³⁷

Keanggotaan Teropong Community ini diharapkan dapat digunakan dengan bijak dan sebagaimana mestinya, maka dari itu perlu adanya kewajiban, sanksi (status berakhirnya keanggotaan), dan hak-hak anggota Teropong Community yang harus ditunaikan:

- a. Hak-Hak Anggota Teropong Community
 - 1). Anggota Teropong Community, dewan penasehat dan senioran
 - 2). Anggota Teropong Community berhak memberikan saran dan pendapat untuk kemajuan dan perkembangan organisasi.
 - 3). Anggota aktif Teropong Community memiliki hak suara, hak bicara dan hak dipilih sedangkan dewan penasehat dan senioran memiliki hak bicara dan hak berpendapat dalam kepengurusan organisasi maupun kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi.
 - 4). Anggota aktif Teropong Community serta dewan penasehat dan senioran berhak menggunakan fasilitas organisasi dengan syarat-syarat tertentu yang berhubungan dengan organisasi, serta mendapatkan pelayanan yang disediakan oleh organisasi.

³⁷ Marpuah Hasanah, Bendahara Umum Teropong Community, Wawancara Pribadi, Studio Rafada UIN Antasari Banjarmasin, 30 November 2023, Pukul 10:30 WITA

5). Anggota aktif teropong Community serta dewan penasehat dan senioran berhak tercantum dalam buku keanggotaan.

b. Kewajiban Anggota Teropong Community

1). Anggota aktif Teropong Community serta Dewan Penasehat dan senioran berkewajiban mematuhi peraturan, ketentuan, tata tertib serta menjaga dan menjunjung tinggi nama baik organisasi.

2). Anggota aktif Teropong Community serta Dewan Penasehat dan senioran wajib memakai identitas organisasi Teropong Community setiap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh organisasi.

c. Status Keanggotaan (Masa Berakhir anggota atau pemberhentian anggota)

1). Anggota aktif Teropong Community akan berakhir keanggotaannya apabila meninggal dunia, mengundurkan diri atau diberhentikan oleh Pengurus.

2). Pemberhentian terhadap anggota aktif Teropong Community harus diawali oleh peringatan dari Pengurus dan Dewan Penasehat serta diputuskan oleh Pengurus.

3). Anggota aktif Teropong Community yang diberhentikan keanggotaannya, dapat membela dirinya pada Pengurus, apabila diperlukan bahkan sampai pada Musyawarah Anggota.

4). Dewan Penasehat akan berakhir keanggotaannya apabila meninggal dunia, mengundurkan diri atau diberhentikan oleh Musyawarah Anggota yang sebelumnya diusulkan oleh Pengurus pada Musyawarah Anggota.

- 5). Dewan penasehat yang diberhentikan oleh Musyawarah Anggota melalui Surat Keputusan Pemberhentian.³⁸

3. Visi dan Misi UKM Teropong Community

Visi dari organisasi Teropong Community adalah Menghasilkan karya-karya dalam dunia perfilman dan broadcasting yang mempunyai nilai-nilai yang membangun, menginspirasi, dan memotivasi sehingga dapat menjadi suatu organisasi yang dapat memperkaya khasanah budaya Indonesia serta mengung berkebebasan dalam berkarya dengan mengedepankan kemandirian dan mengacu pada batas-batas norma yang berlaku dalam masyarakat dan negara.

Adapun misi dari UKM-F Teropong Community sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan rasa cinta dan memiliki terhadap semua hal tentang dunia perfilman dan broadcasting karya anak bangsa.
- b. Melakukan usaha-usaha untuk menjadikan Teropong Community sebagai organisasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
- c. Menghasilkan karya-karya yang inspiratif dan berkualitas.
- d. Menyelenggarakan kegiatan yang berhubungan dengan dunia perfilman dan broadcasting serta kegiatan apresiasi lainnya sebagai bentuk aktualisasi terhadap karya anak bangsa.
- e. Memfasilitasi kegiatan edukasi dan studi film dalam organisasi.

³⁸ Nur Izatil Hasanah, Sekretaris Umum Teropong Community, Wawancara Pribadi, VIA Whatsapp Chat, 28 November 2023, Pukul 11:30 WITA

- f. Melakukan kerja sama yang sinergis dengan organisasi/komunitas lainnya.³⁹

Sebagai sebuah organisasi memiliki visi dan misi adalah hal yang sangat penting dalam menentukan arah tujuan organisasi ini bergerak dan untuk apa organisasi ini dibentuk. Maka maksud dan tujuan organisasi UKM-F Teropong Community adalah mempererat tali silaturahmi antar anggota dan keinginan untuk saling berbagi dan belajar tentang dunia Perfilman dan Broadcasting yang kemudian berkembang sebagai bagian organisasi masyarakat yang berkarya, memberdayakan potensi semua anggota untuk kesejahteraan masyarakat sehingga bermanfaat bagi bangsa dan Negara. Untuk mencapai maksud dan tujuan dari organisasi pengurus Teropong Community akan lebih menggiatkan anggotanya untuk dapat bersosialisasi. Maka dari itu usaha-usaha yang dilakukan Teropong Community dalam mencapai maksud dan tujuan organisasi tercantum sebagai berikut:

- a. Mempererat kekeluargaan antar anggota Teropong Community.
- b. Mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki setiap anggota.
- c. Mencari media partner dan sponsor pada setiap event yang dilaksanakan oleh Teropong Community.
- d. Mempromosikan setiap hasil karya dan produksi Teropong Community.
- e. Membina pengembangan serta mempertinggi ilmu pengetahuan dan keterampilan para anggotanya.

³⁹ Dhiyaa Haaniya Nahda Erba, Ketua Umum Teropong Community, Wawancara Pribadi, VIA Whatsapp Chat, 28 November 2023, Pukul 10:30 WITA

4. Struktur Kepengurusan Organisasi Teropong Community Tahun 2022/2023

Struktur kepengurusan untuk sebuah organisasi sangat penting untuk menentukan tugas dan tanggung jawab secara jelas, struktur organisasi membantu menghindari duplikasi pekerjaan dan memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan dengan efisien. Selain itu, koordinasi yang baik antara departemen dan tim kerja dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil kerja. Tentunya Teropong Community sebagai sebuah organisasi mempunyai standar kualifikasi anggota untuk menjadi pengurus, standar kualifikasi menjadi pengurus Teropong Community anggota haruslah sanggup memenuhi Hak, Kewajiban, Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab organisasi.

a. Persyaratan Pengurus Organisasi

- 1). Pengurus Organisasi adalah Anggota Inti yang sudah resmi dilantik dan memenuhi persyaratan hukum setempat dalam memperjuangkan kepentingan dan kemajuan organisasi.
- 2). Selalu hadir dan loyal terhadap kepentingan organisasi.
- 3). Pengurus Inti dan Kepala Divisi tidak boleh memiliki jabatan yang setingkat di organisasi lain di lingkungan kampus.

b. Hak Pengurus Organisasi

- 1). Pengurus organisasi berhak memberhentikan anggota aktif Teropong Community yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap ketentuan organisasi dan mengabaikan peringatan dan teguran dari pengurus.

2). Pengurus organisasi berhak dihargai dan dihormati serta memberikan teguran langsung terkait hal apapun yang menyangkut organisasi.

3). Pengurus organisasi dalam melaksanakan Program Kerja, berhak membuat Kepengurusan Event/kegiatan.

c. Kewajiban Pengurus Organisasi

1). Pengurus organisasi berkewajiban membuat Program Kerja dan Agenda Kegiatan Organisasi.

2). Pengurus organisasi berkewajiban mengawasi pelaksanaan kerja kepengurusan Event, Kegiatan, Pelatihan.

d. Tugas Pengurus Organisasi

1). Pengurus organisasi bertugas melaksanakan Program Kerja Organisasi.

e. Kewajiban Pengurus Organisasi

1). Pengurus Organisasi bertanggung jawab mengawasi dan memberikan pelatihan serta pengembangan

2). Pengurus organisasi bertanggung jawab kepada Musyawarah Anggota.

Masa kepengurusan berbeda dengan keanggotaan teropong community, masa kepengurusan relatif lebih singkat daripada keanggotaan Teropong Community yaitu hanya 1 periode kepengurusan kurang lebih 1 tahun dan jika berminat ingin menambah masa bakti untuk periode selanjutnya maka dipersilahkan dan mendaftar kembali dengan susunan kepengurusan yang baru. Sedangkan keanggotaan Teropong Community tertaut seumur hidup. Sebagaimana yang tertaut dalam AD/ART (Anggaran Dasar Rumah Tangga) Organisasi UKM-F Teropong Community masa jabatan kepengurusan tertuang sebagai berikut:

- a. Masa jabatan anggota pengurus organisasi adalah 2 periode dan tidak dapat dipilih kembali.
- b. Anggota pengurus organisasi akan berakhir kepengurusannya apabila meninggal dunia atau mengundurkan diri, yang selanjutnya ditunjuk pengganti sementara sampai musyawarah anggota diadakan.
- c. Pengurus organisasi dapat diberhentikan oleh musyawarah Anggota apabila melanggar ketentuan AD/ART atas persetujuan sekurang-kurangnya dua pertiga suara yang hadir.

Kepengurusan Teropong Community tahun 2022/2023 terdiri dari Pelindung, Pembina, Dewan Penasehat, Pengurus Inti dan 4 divisi yaitu divisi Produksi, Eksibisi, Medkominfo, Edukasi. Dalam struktur organisasi UKM- F Teropong Community yang berperan sebagai Pelindung organisasi adalah Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Sedangkan Pembina dari UKM-F Teropong Community adalah Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Dewan Penasehat adalah senioran Teropong Community yang terpilih. Pengurus inti adalah anggota inti Teropong Community yang sudah dilantik secara resmi menjadi anggota dan susunan Pengurus Inti terdiri dari Ketua Umum, Wakil Ketua Umum, Sekretaris, Bendahara dengan tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. Pelindung

Pelindung bertanggung jawab melindungi organisasi Teropong Community dan anggota aktif dari segi hukum, administrasi, dan hal lainnya.

- b. Penasehat

Penasehat memberikan arah kebijakan, masukan, nasehat, dan pertimbangan-pertimbangan terhadap suatu ide dan program pengembangan organisasi.

c. Ketua Umum

Tugas

- 1). Mengurus hal-hal yang terkait external Teropong Community.
- 2). Mengurus dan mengkoordinir jalannya organisasi.
- 3). Memberikan arahan dan bimbingan anggota Teropong Community.
- 4). Berkewajiban mengambil keputusan akhir.

Wewenang

- 1). Memberikan keputusan akhir.
- 2). Melantik dan Memberhentikan Anggota Pengurus dan Kepanitiaan,
- 3). Memberikan Surat Peringatan kepada Pengurus atau Anggota yang melanggar ketentuan organisasi.

d. Wakil Ketua Umum

Tugas

- 1). Bertugas mengurus hal-hal internal Teropong Community
- 2). Membantu Ketua Umum menjalankan tugasnya.
- 3). Bertugas mengurus Anggota Teropong Community.

Wewenang

- 1). Memberikan pertimbangan kepada ketua umum.
- 2). Memberikan keputusan jika ketua umum berhalangan

e. Sekretaris

Tugas

- 1). Bertanggung jawab penuh dalam mengurus administrasi Teropong Community.
- 2). Mengatur keluar masuknya surat dan mengarsipkannya.
- 3). Mengumpulkan laporan pertanggung jawaban setiap kegiatan dan mengarsipkannya.

Wewenang

- 1). Memberikan nomor anggota Teropong Community.
- 2). Memberikan masukan dan pertimbangan terkait dokumen organisasi
- 3). Memberikan keputusan jika ketua umum dan wakil ketua umum berhalangan

f. Bendahara

Tugas

- 1). Bertanggung jawab penuh atas pengelolaan keuangan Teropong Community.
- 2). Bertanggung jawab atas penarikan uang kas bulanan.
- 3). Mencatat uang keluar dan masuk.
- 4). Bertanggung jawab penuh terhadap kas masuk dan kas keluar organisasi.
- 5). Bertanggung jawab atas penggunaan kas organisasi (masuk ke tugas).

Wewenang

- 1). Memiliki hak untuk mengatur keuangan kepengurusan dan acara.
- 2). Memberikan keputusan jika ketua umum, wakil ketua umum dan sekretaris umum berhalangan.

Pengurus inti adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang dipilih oleh anggota pada rapat Musyawarah Anggota. Pengurus inti dipilih secara musyawarah dengan menetapkan nama-nama dari calon ketua di forum musyawarah tahunan anggota yang berhadir pada saat itu dan pemilihan Ketua Umum dilaksanakan secara bertahap, yaitu:

- a). Penetapan Balon (Bakal Calon)
- b). Penetapan Calon
- c). Pemilihan Ketua Umum
- d). Penetapan Ketua Umum

Tahap-tahap pencalonan ketua umum dan dewan penasehat:

- a). Setiap peserta yang berhadir mengajukan 2 bakal calon.
- b). Bakal calon diseleksi menjadi calon.
- c). Setiap calon ketua umum hanya dapat dinyatakan sah apabila didukung minimal 5 orang.
- d). Dewan penasihat dipilih oleh ketua umum baru setelah pemilihan.
- e). Setiap calon ketua umum pernah menjadi salah satu Triangle System (Produser, Sutradara, Penulis Naskah) dan Kepala Department di satu film produksi Teropong Community.

Teropong Community itu sendiri mempunyai 4 Divisi dan 8 sub Divisi, yaitu:

- a. Divisi Produksi (Sub Perfilman dan Sub Broadcasting)

Tugas

- 1). Memproduksi konten media Teropong Community dibantu oleh divisi lain.

- 2). Memproduksi film angkatan.
- 3). Bertanggung jawab untuk mengelola alat-alat produksi.
- 4). Bertanggung jawab menjaga kualitas konten dari Teropong Community.

Wewenang

- 1). Memiliki hak untuk memilih anggota dari Divisi Produksi dan Divisi lain untuk mengikuti pembuatan konten produksi dsb.
- 2). Memiliki hak secara penuh dalam pengelolaan alat produksi.
- 3). Memiliki hak dalam menentukan konten yang akan diproduksi.
- 4). Memiliki hak menerima atau menolak ajakan kolaborasi di dalam dan di luar kampus.

b. Divisi Eksibisi (Sub Distribusi dan Sub Arsip)

Tugas

- 1). Melakukan penayangan film karya Teropong Community.
- 2). Melakukan pengarsipan terhadap karya-karya Teropong Community.
- 3). Mengelola karya-karya Teropong Community dari segi distribusi.
- 4). Bertanggung jawab menjaga karya-karya Teropong Community dari pembajakan dan hal-hal yang melanggar hak cipta.
- 5). Bertanggung jawab dalam mendistribusikan ulang karya-karya Teropong Community
- 6). Bertanggung Jawab memproduksi konten mengenai film, penayangan, dan edukasi dalam Instagram @nontonteropong dan berkolaborasi dengan divisi Medkominfo.

Wewenang

- 1). Berhak untuk menentukan konten yang akan didistribusikan ke penayangan atau festival.
- 2). Berhak untuk mengatur strategi distribusi karya Teropong Community.
- 3). Berhak untuk mengelola pengarsipan seluruh karya Teropong Community.
- 4). Berhak untuk melakukan kolaborasi dengan organisasi, komunitas, dan produksi perorangan untuk didistribusikan oleh Teropong Community.

c. Divisi Media Komunikasi dan Informasi (Sub Humas dan Sub Media)

Tugas

- 1). Mengelola media informasi Teropong Community,
- 2). Membantu divisi produksi dalam membuat konten di media informasi Teropong Community.
- 3). Bertanggung jawab untuk menjaga hubungan baik dengan organisasi lain atau pihak yang bekerjasama dengan Teropong Community.
- 4). Bertanggung jawab menjaga citra organisasi melalui media informasi.

Wewenang

- 1). Berhak secara penuh dalam pengelolaan media informasi.
- 2). Memiliki hak untuk mendelegasikan anggota yang akan berhadir pada acara baik didalam dan diluar kampus.
- 3). Berhak memilih postingan atau konten yang akan dipublikasikan di media informasi.

d. Divisi Edukasi (Sub Pelatihan dan Sub Pengkaderan).

Tugas

- 1). Memberikan pelatihan kepada anggota Teropong Community.
- 2). Melakukan kaderisasi melalui Open Recruitment yang berkualitas.
- 3). Bertanggung Jawab dalam memfasilitasi pelatihan perfilman kelas dasar.
- 4). Bertanggung Jawab menyelenggarakan sistem kaderisasi melalui LATDAS/Oprec.

Wewenang

- 1). Berhak untuk mengelola dan mengatur tata tertib pelatihan perfilman kelas dasar.
- 2). Berhak menentukan supervisor, mentor, dan trainer untuk setiap departemen pelatihan perfilman kelas dasar.
- 3). Berhak mengelola pembagian anggota belajar setiap departemen pelatihan perfilman kelas dasar.
- 4). Memiliki hak dalam memberikan sanksi dan pemberhentian anggota belajar yang melanggar tata tertib pelatihan perfilman kelas dasar yang telah ditentukan.
- 5). Berhak menentukan kepanitiaan LATDAS/Oprec.
- 6). Memiliki hak penuh dalam menentukan kelulusan dan pengesahan anggota aktif maupun calon anggota baru yang diputuskan bersama Inti Teropong Community.

Jika ada event yang diselenggarakan oleh organisasi maka dapat di buat susunan kepengurusan di luar pengurus organisasi yang kemudian disebut sebagai

pengurus acara. Pengurus organisasi boleh merangkap tugas menjadi pengurus acara yang diselenggarakan oleh organisasi.⁴⁰

Tabel 4.1 Struktur Pengurus Teropong Community Tahun 2022/2023

DAFTAR NAMA SUSUNAN KEPENGURUSAN

UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)

TEROPONG COMMUNITY

PERIODE 2022-2023

NO.	NAMA	JABATAN
1	Dr. H. M. Abduh Amrie, MA	Pelindung
2	Surya Eka Priyatna, M.Sc	Pembina
3	Muhammad Latief S.Sos	Dewan Penasehat
4	Muhammad Risky S.Sos	Dewan Penasehat
5	M. Ma'ruf S.Sos	Dewan Penasehat
6	Muhammad Hanafi S.Sos	Dewan Penasehat
7	Rusdianto S.Sos	Dewan Penasehat
8	Dhiyaa Haaniya Nahda Erba	Ketua Umum
9	Ahmad Zaini	Wakil Ketua Umum
10	Nur Izatil Hasanah	Sekretaris Umum
11	Marpuah Hasanah	Bendahara Umum
DIVISI EDUKASI, PELATIHAN, DAN PENGKADERAN		
12	Muhammad Fadillah Abrar	Kepala Divisi

⁴⁰ Ahmad Zaini, Wakil Ketua Umum Teropong Community, Wawancara Pribadi, Studio Rafada UIN Antasari Banjarmasin, 23 November 2023, Pukul 15:30 WITA

13	Afifah Nur Na'ima Imtinan	Anggota
14	Riska Septhia Rahmanida	Anggota
15	Irfan Hamid	Anggota
16	Jamilah	Anggota
17	Muhammad Ais'sya Al-Zajuli	Anggota
18	Ghina Fatimah	Anggota
19	Muhammad Rizal	Anggota
20	Linda Islamiah	Anggota
21	Lathifa Annafi	Anggota
	DIVISI PRODUKSI	
22	Muhammad Alfianoor	Kepala Divisi
23	Abdus shalam Safari	Anggota
24	St. Musallamah	Anggota
25	Muhammad Andhika Setiawan	Anggota
26	Muhammad Nurhadi Arifin	Anggota
27	Hendi Susanto	Anggota
28	Muhammad Habibie	Anggota
29	Muhammad Rashid Siddiq	Anggota
30	Dwi Noor Hidayat	Anggota
31	Eka Rahmanida	Anggota
32	Muhammad Sabilal Khair	Anggota
33	Ahmad Naufal	Anggota

	DIVISI MEDIA KOMUNIKASI DAN INFORMASI	
34	Rania	Kepala Divisi
35	Muhammad Abdul Rohim Shodiqin	Anggota
36	Muhamad Zainal Ilmi	Anggota
37	Muhammad Luthfiannur Hafi	Anggota
38	Rabiatul Adawiyah	Anggota
39	Ahlakul Qarimah	Anggota
	DIVISI EKSIBISI	
40	Ryan Hendra Pratama	Kepala Divisi
41	Nor Erzsa Haf'yan	Anggota
42	Muhammad Teddy Rizqon	Anggota
43	Rendi Ilham Nusa Putra	Anggota
44	Nurainah	Anggota
45	Noor Azkia	Anggota
46	Aizar Walfahana	Anggota
47	Kun Mar'atus Sholihah	Anggota
48	Jumiati	Anggota
49	Nur Shafa	Anggota
50	Muhammad Hifzi Addini	Anggota
51	Rizaldy	Anggota

5. Film Pendek UKM Teropong Community

Teropong Community sebagai organisasi atau komunitas film tentunya telah membuat berbagai produk atau hasil karya film pendek. Film pendek hasil garapan UKM-F Teropong Community memang tidak semuanya secara eksplisit bergenre dakwah namun film yang dihasilkan tentu selalu mengarah akan pesan dakwah, kebudayaan, sosial dan dimensi-dimensi kebaikan lainnya. Pembuatan film pendek oleh Teropong Community waktu penggarapannya ditentukan sesuai event festival film ataupun permintaan kerjasama atau penggarapan kolaborasi dari PH (*Production House*), Instansi, Lembaga dan lain sebagainya. Waktu penggarapan film pendek Teropong Community juga bisa dilakukan hasil dari kelas pelatihan divisi edukasi dan juga event film tahunan untuk didistribusikan ke event penayangan film.

Penayangan film-film pendek dari Teropong Community juga bisa disaksikan secara online melalui website <https://teropongcommunity.com/> dengan membeli paket yang tersedia. Dalam website tersebut memuat lengkap film-film pendek karya dari Teropong Community dari tahun ke tahun. Berikut judul film-film pendek produksi Teropong Community:

- a. Tawassul (on-going) (2023)
- b. Ashar (2023)
- c. Katulahan Manusia (2023)
- d. Anin (2022)
- e. Babilangan (2022)
- f. Jin (2 Version) (2021)

- g. Lingkar (2020)
- h. Sisitan (2020)
- i. Senjaku (2020)
- j. Jodoh Pilihan Tuhan (2020)
- k. Recce (2019)
- l. Mudik Berkah (2019)
- m. Monochrome Indigo (2018)
- n. Kuku (2018)
- o. Bepandir apa? (2018)
- p. Jatuh Hijrah (2017)
- q. Mimpi Kuliah (2017)
- r. Harapan dan Air Mata (2015)
- s. Haram Manyarah (2014)
- t. Potret Kehidupan (2011)
- u. Kembalilah Cinta (2010)

Film – film pendek Teropong Community beberapa diantaranya mendapatkan beberapa penghargaan nasional, diantaranya:

- a. Anin (2022), Pemenang Nominasi Kategori Film Terfavorit (UMUM) Festival Film Lampung 2022
- b. Babilngan (2022), Finalis Terbaik Pekan Puncak Apresiasi Kreasi Indonesia 2022, Film Terbaik Subsektor Film Pekan Puncak Kreasi Indonesia 2022
- c. Sisitan (2020), Film Favorit Juri Festival Film Budaya Kalimantan 2020

- d. Kuku (2018), Nominasi Mandau Emas Aruh Film Kalimantan 2018, Nominasi IPSMF (INTERNATIONAL PHOTOGRAPHY AND SHORT MOVIE FESTIVAL) 2018, Created for Kreasi Layar Film Banjar 2019, Official Selection Festival Film Lampung 2019, Official Selection KIFF (Korea Indonesia Film Festival) 2019.⁴¹
- e. Daneen (2019), Nominasi Best Movie Cast Festival Film Islami Lampung 2020.⁴²

6. Profil Film Pendek Anin (2022) dan Ashar (2023) Produksi Teropong Community

Penulis memilih dua film produksi periode tahun 2022-2023 Teropong Community untuk dijadikan sampel penelitian strategi dakwah yang di terapkan pada film pendek Anin (2022) dan Ashar (2023). Dua film diatas memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian yang mana kedua film ini adalah produksi terbaru Teropong Community, mempunyai pesan-pesan dakwah secara tersirat, dan masih memiliki data-data yang diperlukan penulis untuk penelitian serta sudah melewati tahapan-tahapan produksi yaitu; Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi.

a. Film Pendek Anin (2022)

1). Premis Cerita

Anin yang merupakan siswi MAN sangat ingin membuktikan dirinya kepada orangtuanya, akan tetapi mengalami kesulitan karena selalu diremehkan dan dibandingkan dengan sepupunya.

⁴¹ Muhammad Risky, S.sos, Sutradara film KUKU, Wawancara Pribadi, VIA Whatsapp Chat, 30 November 2023, Pukul 10:30 WITA

2). Sinopsis

Anin adalah seorang anak remaja MAN yang mempunyai ambisi dan bakat besar dibidang karya seni yang ingin membuktikan dirinya bisa sukses dengan pilihannya kepada kedua orang tuanya.

Ditengah perjalanan Anin menggapai cita-citanya dia selalu mendapat hambatan oleh orang-orang terdekatnya. Beruntungnya Anin mempunyai satu teman sahabat dekatnya yang selalu mendukung Anin.

Dari sekian banyaknya komenar, kritikan bahkan celaan yang Anin dapati membuatnya tidak bisa menahan emosi negatif yang ada pada dirinya akibat cibiran dan afirmasi terhadap anin.

3). Statement Director

Film Anin merupakan film yang mengangkat isu tentang seorang anak yang selalu dibanding - bandingkan oleh orang tuanya. Yang mana hal tersebut sering dialami oleh anak anak seumuran Anin. Karakter Anin dibuat berdasar pada perspektif seorang anak yang sedang tumbuh berkembang untuk mencari jati diri mereka dan cerita Anin memberikan sindiran halus kepada setiap orang tua bahwasanya pendidikan yang diberikan kepada anak haruslah dengan lemah lembut, tegas tapi tidak kasar sampai mencela dan harus disesuaikan dengan zaman mereka.

4). Karakter Breakdown

(by : Alif)

CHARACTER ARC ANIN GROWTH ARC

Anin merupakan seorang siswi MAN, yang sangat menyukai kaligrafi dan hal-hal yang berbau lukisan, dia selalu menggunakan pernak pernik yang bernuansa lukisan, seperti tas yang bergambar wajah abstrak, dan menggunakan pulpen untuk menggambar setiap mengerjakan tugas, menulis, dia juga selalu mengoleksi alat-alat lukis dan berbagai macam cat. Anin selalu memakai sepatu sneakers disaat perempuan seusianya memakai pantofel.

Tabel 4.2 Karakter Breakdown Anin

ZAMAN	AWAL	AKHIR
FISIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perempuan 2. 17 Tahun 3. 155 cm, 42kg 4. Kulit kuning langsar, berhijab 	
PSIKOLOGIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak MAN 2. Periang 3. Humoris 4. Apa adanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuktikan bahwa keahliannya bisa membuat dia sukses

	<ul style="list-style-type: none"> 5. Tertekan karena dibandingkan. 6. Ambisius. 	
SOSIOLOGIS	<ul style="list-style-type: none"> 1. Seorang anak MAN 2. Suku Banjar 3. Kelas sosial menengah 4. Islam 5. Indonesia 	

CHARACTER ARC ACIL IPAH GROWTH ARC

Acil Ipah yang merupakan Bibi Anin merupakan wanita paruh baya yang modis dan rapi, selalu menggunakan gelang emas di tangannya, dan menggunakan bross hijab tembaga di kerudungnya.

Acil Ipah adalah pegawai PNS yang bekerja di BKKBN

Tabel 4.3 Karakter Breakdown Acil Ipah

ZAMAN	AWAL	AKHIR
FISIK	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perempuan paruh baya 2. 43 Tahun 3. 151 cm, 50kg 4. Kulit kuning langsung, berhijab. 	

PSIKOLOGIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ambisius 2. Tidak mau tersaingi 3. Merasa paling hebat 4. Seolah bijak 	
SOSIOLOGIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suku banjar 2. Kelas sosial menengah 3. Islam 4. Indonesia 	

CHARACTER ARC MAMA ANIN GROWTH ARC

Mama Anin merupakan wanita paruh baya yang terlihat kalem dengan model hijab yang simple dan hiasan bross kecil biasa tapi masih terlihat mewah dengan cara berhijabnya yang selalu disampirkan di bahunya.

Mama Anin merupakan pegawai PNS di dinas pendidikan.

Tabel 4.4 Karakter Breakdown Mama Anin

ZAMAN	AWAL	AKHIR
FISIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perempuan paruh baya 2. 41 tahun 3. 153cm, 47kg 4. Kulit kuning langsung, berhijab 	

PSIKOLOGIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlalu menuntut 2. Tidak mau kalah saing 3. Memaksakan kehendak 	
SOSIOLOGIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suku banjar 2. Kelas sosial menengah 3. Islam 4. Indonesia 	

CHARACTER ARC ABAH ANIN GROWTH ARC

Abah Anin merupakan laki-laki paruh baya yang selalu berpakaian rapi dan memakai kopiah sekalipun di dalam rumah. Abah Anin senang meminum teh dibanding kopi, setiap makan bersama beliau selalu membawa buku astronomi.

Abah Anin merupakan seorang dosen di salah satu Universitas.

Tabel 4.5 Karakter Breakdown Abah Anin

ZAMAN	AWAL	AKHIR	
FISIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laki –laki paruh baya 2. 46 tahun 3. 165cm, 50kg 		

	4. Kulit kuning langsat		
PSIKOLOGIS	1. Bijaksana 2. Menuntut 3. Humoris		
SOSIOLOGIS	1. Suku banjar 2. Kelas sosial menengah 3. Islam 4. Indonesia		

CHARACTER ARC ALI GROWTH ARC

Ali merupakan siswa MAN bertubuh tinggi, selalu berpakaian rapi dan menggunakan kacamata, Ali senang memainkan rubik di dalam kelas.

Tabel 4.6 Karakter Breakdown Ali

ZAMAN	AWAL	AKHIR
FISIK	1. Laki – Laki 2. 17 Tahun 3. 175 cm, 55kg 4. Kulit kuning langsat	
PSIKOLOGIS	1. Humoris 2. Baik hati	

	<ol style="list-style-type: none">3. Tidak enakan4. Setiakawan	
SOSIOLOGIS	<ol style="list-style-type: none">1. Suku Banjar2. Kelas sosial menengah3. Islam4. Indonesia	

CHARACTER ARC AYU GROWTH ARC

Ayu merupakan siswi MAN yang berprestasi, selalu menggunakan ciput yang senada dengan kerudung sekolahnya yang ia gunakan dengan bross kecil, berkacamata, dan selalu berbicara dengan nada formal tapi kadang sarkas.

Tabel 4.7 Karakter Breakdown Ayu

ZAMAN	AWAL	AKHIR
FISIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perempuan 2. 17 tahun 3. 156cm, 46kg 4. Kulit putih, cantik 	
PSIKOLOGIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pintar 2. Tidak mau bersaing 3. Senang meremehkan 4. Ambisius 	
SOSIOLOGIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suku Banjar 2. Kelas menengah keatas 3. Islam 4. Indonesia 	

CHARACTER ARC IBU EDA GROWTH ARC

Ibu Eda merupakan guru pengajar di sekolah Anin, ia menggunakan pakaian yang pas di badan dan rok span, kerudungnya selalu berwarna cerah dan bermotif.

Tabel 4.8 Karakter Breakdown Ibu Eda

ZAMAN	AWAL	AKHIR
FISIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perempuan, dewasa muda 2. 29 tahun 3. 162 cm, 47kg 	
PSIKOLOGIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bijaksana 2. Ambisius 3. Cenderung kurang percaya dengan orang lain 	
SOSIOLOGIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suku Banjar 2. Kelas menengah 3. Islam 4. Indonesia 	

5). Kru Film Anin

Berikut nama-nama kru Film Anin:

Produser	: Dhiyaa Haaniya Nahda Erba
Line produser	: Muhammad Fadillah Abrar
Manajer Lokasi	: Muhammad Fadillah Abrar
Runner	: Muhammad Teddy Rizqoni
Logistik	: Nor Azizah, Jamilah
Sutradara	: Rania
Asisten Sutradara I	: Riska Septhia Rahmanida
Asisten Sutradara II	: Nurul Amalia
Casting Director	: Muhammad Andhika Setiawan
Script Continit	: M. Zainal Ilmi, Muhammad Andhika setiawan
DOP	: Abdus Shalam Safari
Kamera Operator	: Muhammad Alfiannoor
Asisten Kamera	: Irfan Hamid
Gaffer	: Ahmad Zaini
Key Grip	: Hendi Susanto
Clapper	: Marpuah Hasanah

DIT	: Nur Izatil Hasanah
BTS Kamera	: Yulfan Rahman
Sound Man	: Ryan Hendra Pratama
Sound Report	: Aida Fitriani
Bom Operator	: Rendi Ilham Nusa Putra
Art Director	: Fahmi Muhaimin
Set Dekorasi	: St. Aisyah
Prop Master	: Muhammad Hanafi
Wardrobe	: Maulida Sari
MUA	: St. Musallamah
Editor Offline	: M. Ais'sya Al-Zajuli
Asisten Editor	: M. Zainal Ilmi
Editor Online	: Muhammad Haikal
Editor Trailer	: Ahmad Zaini
Designer Poster	: Abdul Rohim Shodiqin
End credit	: Nurul Fauziyah
Subtitle	: Rofi Zulfan

b. Film Pendek Ashar (2023)

1). Premis Cerita

Anas merupakan remaja berusia 17 tahun yang sangat ingin mengetahui kegunaan shalat yang sebenarnya dengan cara mempertahankan shalat lima waktu, namun mengalami kesulitan karena sering tidak khusyuk dan melaksanakannya di akhir waktu.

2). Sinopsis

Anas yang baru saja pulang dari sekolah melakukan kegiatan yang sering dilakukan pelajar pada umumnya, yakni tidur siang. Saat itu Anas sedang bertanya-tanya untuk apa umat islam selama ini shalat, kenapa hal tersebut menjadi suatu hal yang wajib dikerjakan, dan bagaimana jika seseorang tetap mengerjakan2 shalat tapi selalu tidak khusyuk, apakah shalatnya sia-sia? Lalu untuk apa ia shalat.

Anas terbangun pukul 5 sore saat langit sore sudah mulai menjingga, ia tidak langsung bergegas melaksanakan shalat ashar namun melakukan perenggangan terlebih dahulu, dan duduk termenung lama selama beberapa menit, lalu kemudian mengambil wudhu dan bersiap-siap shalat.

Anas yang sedang melaksanakan shalat Ashar terus mengalami gangguan setiap rakaatnya, hingga ia semakin bertanya-tanya untuk apa ia shalat jika shalatnya sia-sia.

3). Statement Director

Shalat 5 waktu merupakan ibadah wajib yang dilaksanakan setiap harinya oleh tiap muslim, tetapi masih banyak orang yang belum paham dari manfaat shalat 5 waktu tersebut. Masih banyak pula yang menyepelekan sehingga bermalas-

malasan dalam mengerjakannya. Film Ashar menceritakan tentang realita umat muslim sekarang yang senang menyepelekan hal yang wajib, di dalamnya diceritakan beberapa konflik yang sering terjadi. Film Ashar dibuat secara sederhana agar pesan yang inginkan dapat sampai kepada penonton.

4). Karakter Breakdown

(by : Alif)

CHARACTER ARC ANAS GROWTH ARC

Anas merupakan remaja yang berusia 17 tahun, duduk di kelas 3 MAN, senang belajar hal-hal baru namun malas, senang memakai kaos pendek berwarna polos dan celana bola ketika dirumah. Kamarnya memiliki beberapa poster pemain bola.

Tabel 4.9 Karakter Breakdown Anas

ZAMAN	AWAL	AKHIR
FISIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laki-laki 2. 17 Tahun 3. 172 cm, 48kg 4. Kulit sawo matang 	
PSIKOLOGIS	<ol style="list-style-type: none"> 5. Anak MAN 6. Humoris 7. Pemalas 8. Banyak ingin tau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari bahwa berpikir tanpa action itu sia-sia
SOSIOLOGIS	<ol style="list-style-type: none"> 5. Anak MAN 	

	6. Suku Banjar 7. Menengah kebawah 8. Islam 9. Indonesia	
--	--	--

CHARACTER ARC MAMA ANAS GROWTH ARC

Mama Anas merupakan seorang wanita paruh baya, senang memakai daster dirumah. Memiliki hobi memasak dan memiliki suara tawa yang khas.

Tabel 4.10 Karakter Breakdown Mama Anas

ZAMAN	AWAL	AKHIR
FISIK	1. Perempuan paruh baya 2. 46 Tahun 3. 160 cm, 50kg 4. Kulit kuning langsung	
PSIKOLOGIS	4. Humoris 5. Bijaksana 6. Cerewet	
SOSIOLOGIS	5. Suku banjar	

	6. Menengah kebawah	
	7. Islam	
	8. Indonesia	

5). Kru Film Ashar

Berikut nama-nama kru film pendek Ashar (2023):

Produser	: Nur Izatil Hasanah
Line Produser	: Muhammad Al-Fauzan
Manajer Produksi	: Nur Izatil Hasanah, Muhammad Al-Fauzan
Manajer Lokasi	: M. Rashid Shiddiq, M. Hilman, A. Naufal
PU	: M. Rashid Shiddiq, M. Hilman, M. Galih Erwwandi
Sutradara	: Ryan Hendra Pratama
Asisten Sutradara	: Rania
Penulis Naskah	: Alifah Nur Na'ima Imtinan
Pencatat Adegan	: Rizaldy, Dwi Sri Rezeky, M. Rizky Firdaus
Penata Gambar (DOP)	: Marpuah Hasanah
Kameramen	: Abdussalam Safari
Asisten Kamera	: Muhammad Alfianoor
Penata Cahaya	: Ahmad Zaini, Muhammad Alfianoor
Asisten Penata Cahaya	: Dwi Nor Hidayat
Clapper	: Riska Septia Rahmanida
DIT	: Aizar Wafalhana

BTS Cam	: M. Risky Saputra, Raudatus Syifa Salsabia
Penata Suara	: Aida Fitriani
Perekam Suara	: Lutfi
Boom Operator	: Dimas Arysyachlavy
Desainer Produksi	: St. Musallamah
Direktur Artistik	: Linda Islamiyah
Set Builder	: Lutfi
Asissten Set Builder	: M. Hilman
Prop Master	: Jumiati
Wardrobe	: Lathifa Annafi
Assiten Wardrobe	: Kun Ma'ratus Sholihah
MUA	: Nur Shafa
Asisten MUA	: Ghina Fatimah
Konsultan Editor	: Muhammad Ais'sya Al-Zajuli
Editor	: Muhammad Fauzhil Adhim
Asisten Editor	: Ahlakul Qarimah, Dwi Nor Hidayat, M. Sabilal. K
Editor Online	: Muhammad Fauzhil Adhim
Color Grading	: Ariq Alauddin Ghani
Subtitle	: M. Sabilal Khair
End Credit	: M. Sabilal Khair
Editor Trailer	: Dwi Nor Hidayat
Desain Poster	: Ahlakul Qarimah

7. Perumusan Strategi Dakwah UKM Teropong Community

Divisi Produksi adalah divisi yang bertanggung jawab akan semua prosedur persiapan proses produksi film yang akan berlangsung sebelum masuk ke tahapan produksi dan mensahkan projek yang akan di garap. Sebelum memasuki tahapan produksi anggota aktif Teropong Community wajib menyerahkan ide gagasan, premis cerita yang akan diseleksi terlebih dahulu oleh divisi produksi dan pengurus inti untuk melanjutkan garapan film. Selanjutnya Setelah di setujui tim penguji projek film dari pengurus inti dan divisi produksi maka 3 angle system dari film yang akan digarap di sahkan dan tim inti film ini sudah mulai boleh masuk ke tahapan pra produksi seperti mulai merancang penjadwalan produksi, penanggaran pendanaan produksi, pengesahan final draft naskah, merekrut kepala department dan anggota-anggota nya yang dirasa cocok untuk membantu produksi film dan persiapan lainnya yang dirasa perlu.⁴³

Prosedur film Anin (2022) dan film Ashar (2023) untuk mendapat persetujuan penggarapan projek film memiliki alur yang sedikit berbeda, karena kedua film ini mempunyai target dan tujuan yang berbeda pula. Sistemisasi film Anin di produksi atas hasil belajar kelas film yang mana penggarapan nya dijadikan untuk peningkatan kemampuan dari masing tiap tiap kelas dalam memoles alur cerita dari film Anin. Sedangkan film Ashar mempunyai target dan tujuan yang dilakukan penggarapan film ini untuk pengembangan kualitas film Teropong Community dengan mengikutsertakan film ini ke festival-festival film nasional.

⁴³ Muhammad Alfianor, Kepala Bidang Produksi, Wawancara Pribadi, Studio Rafada UIN Antasari Banjarmasin II, 24 November 2023, Pukul 10:10 WITA

Kualifikasi dari kedua film ini yang utamanya ialah mempunyai pesan moral yang baik, mempunyai pesan-pesan dakwah, mengangkat tema atau isu-isu sosial yang sedang terjadi atau fenomena-fenomena sosial yang ditemui pada kehidupan sehari-hari.⁴⁴

a). Analisis Strategi Pra Produksi

Setelah mendapat persetujuan dari inti kepengurusan dan tim naskah film Anin Produksi Tahun 2022 dan Ashar Produksi tahun 2023 yang akan menjadi projek garapan resmi dari UKM Teropong Community maka disahkan pula 3 angle system yang akan menjadi inti penggerak kemana arah film ini akan dibawa. 3 angle system dari film Anin (2022); Produser, Dhiiya Haaniya Nahda Erba (Mahasiswi KPI 2019); Sutradara, Rania (Mahasiswi KPI 2019); Penulis naskah Alifah Nur Na'ima Imtinan (Mahasiswi KPI 2019). Sedangkan dari film Ashar (2023) yaitu; Produser, Nur Izatil Hasanah (Mahsiswi KPI 2019); Sutradara, Ryan Hendra Pratama (Mahasiswa KPI 2019); Penulis Naskah, Alifah Nur Na'ima Imtinan (Mahasiswi KPI 2019). Memasuki tahap pra produksi terlebih dahulu ketiga orang penggerak film tersebut akan melakukan *Brainstorming* terhadap ide cerita yang selanjutnya akan masuk ke tahap pengembangan naskah, di tahap ini ketiga orang tersebut akan melakukan diskusi dan riset terhadap isi naskah dan materi dakwah yang akan di implementasikan kedalam film yang akan digarap. *Draft* naskah dibuat beberapa bagian untuk memilah dan memperbaiki kembali apa saja yang perlu ditambahkan dan apa saja yang perlu dikurangi. Setelah perumusan ide

⁴⁴ Alifah Nur Na'ima Imtinan, Penulis Naskah film Anin dan Ashar, Wawancara Pribadi, Via Whatsapp Chat, 23 November 2023, Pukul 16:30 WITA

gagasan untuk naskah dimuat maka akan disahkan untuk menjadi naskah akhir (*Final Draft*).

Setelah naskah sudah dijadikan final maka proses selanjutnya ialah *Script Conference* yaitu penyatuan visi dan pemahaman terhadap isi naskah untuk mencapai materi dakwah yang sudah disebutkan. Maka dilaksanakan lah PPM I (*Pra Production Meeting*), yaitu rapat perdana seluruh kru Ashar untuk melakukan analisis isi naskah, perencanaan tiap masing masing department untuk *treatment* film, penyatuan visi cerita, pengembangan karakter, latar tempat, waktu dan hal-hal yang dirasa perlu persiapan lainnya. Perancangan sebuah peran dan deskripsi karakter dalam film yang sudah dirumuskan bersama maka pemilihan aktor yang tepat sesuai deskripsi diperlukan untuk menunjang pemilihan dalam *casting* aktor dan perekrutan aktor dilakukan melalui “*open casting*” calon aktor akan di seleksi terlebih dahulu untuk memenuhi kualifikasi dari deskripsi karakter yang sudah dirancang. *Talent Coaching* diterapkan terlebih dahulu setelah calon aktor terpilih dari rangkaian hasil seleksi dan membaca isi naskah serta memperdalam karakter masing-masing. Rangkaian acara selanjutnya PPM II, Isi pembahasan dari *Pre Production Meeting* yang kedua ialah membedah *master breakdown* dan *breakdown* per department kru untuk pengimplementasian terhadap *frame* (gambar) yang akan diambil maupun aksesoris dari setiap karakter nantinya. Langkah selanjutnya akan dilaksanakannya *Recce* atau *Survey Location* untuk pembedahan setiap set dan *shotlist* penentuan untuk *storyboard* sebagai acuan DOP sementara. Dilain sisi para aktor melaksanakan *Reading* atau gladi akting untuk menguasai dan memperdalam karakter dan para aktor akan diikutsertakan untuk berdiskusi

bersama dengan para kru dalam rangkaian acara PPM III. Pada rangkaian *Pre Production Meeting* yang ketiga ini ialah permusyawaratan dan pengesahan semua breakdown yang disepakati bersama para kru dan cast (aktor) dalam film tersebut dan bersiap melaksanakan *Rehearsal* atau latihan gladi bersih untuk persiapan syuting.

8. Implementasi Strategi Dakwah UKM Teropong Community

a) Implementasi Naskah dan Produksi Film Anin

Implementasi pada saat produksi film Anin sedikit berbeda dengan isi naskah film dan hal ini menjadi suatu hal yang wajar jika sudah memasuki tahap produksi suatu film yang mana sutradara berhak mengubah alur cerita tetapi juga tidak meninggalkan visi dari sebuah film itu dibuat. Analisis poin strategi dakwah dan materi dakwah yang diterapkan dari film Anin ialah pengangkatan isu pendidikan keluarga terhadap anak yang berbeda sesuai zaman, moral atau ahlak sesama manusia, serta keyakinan akidah dalam bab sabar.

Perubahan pada plot cerita Anin dilakukan dengan pertimbangan untuk pengenalan karakter utama dari film anin sebagai seorang anak MAN lebih dirasa masuk jika scene awal dimulai dengan Anin berkegiatan di sekolah. Dimulai dengan pengenalan karakter anin dan ali sebagai dua orang sahabat yang saling mendukung satu sama lain. Pengenalan awal cerita di desain dengan menyuguhkan pengenalan tokoh utama cerita sebagai anak SMA/MAN sederajat dan pemantik kemunculan konflik awal berlanjut kepada scene Anin yang menggantikan Ayu menjadi peserta olimpiade serta pengenalan karakter kedua orang tua Anin yang

mengharapkan anaknya sukses dibidang akademik untuk merepresentasikan target atau tujuan dakwah dari film itu sendiri yaitu anak remaja dan orang tua.

Konflik awal di *treat* menjadi kegagalan lolos nya Anin di olimpiade sains astronomi menjadi titik awal konflik dimulai, yang ternyata selama ini Anin adalah korban pembullying secara *verbal* oleh orang-orang sekitar Anin itu sendiri. Pada scene diremehkannya Anin oleh ibu eda menjadi pemantik konflik awal ditambah kesombongan Ayu yang berpikir bahwa Anin tidak akan mampu lolos olimpiade OSN astronomi dan pada akhirnya fakta kegagalan lah yang harus diterima seorang Anin. Penambahan konflik klimaks dibuka dengan acil ipah tante dari anin yang membandingkan anin dengan anaknya acil ipah sendiri, berlanjut kepada konflik internal yang semakin menekan oleh kedua orang tua Anin yang menargetkan Anin untuk masuk menjadi lima besar diakhir semester kelas nanti sedangkan kondisi Anin pada saat itu sedang giat-giatnya dan menekuni minat dan bakat yang ia miliki di bidang karya seni kaligrafi. Scene ini di dijadikan adegan *flashback* (alur maju-mundur) untuk mendapatkan suasana tertekannya anin dengan menggambarkan masalah yang tiba tiba datang sekaligus terhadap Anin.

Penyelesaian konflik dalam cerita ini digambarkan dengan Anin mendapatkan kabar bahwa dia lolos menjadi peserta MTQ Internasional di turki yang membuat kedua orang tuanya luluh dan mendukung penuh atas pembuktian Anin yang lebih memilih menekuni hobi yang menurutnya bisa mengantarkannya kepada kesuksesan.

b) Implementasi Naskah dan Produksi Film Ashar

Breakdown dari isi naskah dan pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam film Ashar ini adalah untuk memperingatkan kepada seorang mukmin untuk tidak meremehkan sholat 5 waktu dan hendaknya mengetahui keutamaan ibadah sholat wajib yang merupakan ibadah wajib seorang muslim dan film ini menjadi *satir* terutama kepada remaja pada zaman sekarang yang masih banyak menyepelakan dan bermalas-malasan dalam melaksanakan sholat wajib dan didalamnya diceritakan beberapa konflik yang sering terjadi dikeseharian kita dalam melaksanakan sholat wajib, Materi dakwah yang terkandung dalam film ini mengandung poin *syariyyah*, dan ahlak seperti contoh kasus dalam film ini bagaimana seorang muslim bereaksi jika ada orang tua yang memanggil kita disaat kita sholat dan bagaimana kita menanggapi hal ini sesuai syariat ajaran islam, tidak khusus nya pemeran utama dalam film ini menimbulkan poin materi dakwah *syarriyah* lainnya tentang kelupaaan rakaat sholat dan bagaimana cara yang tepat dalam syariat islam dan film Ashar dibuat secara sederhana agar pesan yang diinginkan dapat sampai kepada penonton.

Alur cerita dimulai dari seorang anas yang terlambat melaksanakan sholat Ashar dikarenakan ia tertidur selepas sekolah, sutradara beserta tim lainnya menerapkan *scene established* adzan ashar, senja dan suasana pedesaan yang sudah mulai larut agar menambahkan kesan bahwasanya latar waktu dalam film ini sudah mendekati waktu akhir pelaksanaan sholat ashar dan adegan ini

merepresentasikan anak remaja zaman sekarang yang bermalas-malasan dalam melaksanakan sholat.

Konflik awal dari cerita ini dimulai ketika anas sedang melaksanakan sholat ashar, tiba tiba mama anas meminta dibelikan sesuatu dan berteriak dari dapur kepada anas yang tidak tahu bahwa anas sedang melaksanakan sholat. Pengambilan pada scene ini menggunakan teknik pengambilan gambar *One Shot master* dengan 2 *angle* berbeda untuk menunjukkan rakaat salat anas.

Titik *klimaks* dalam film ashar terjadi pada saat scene keraguan rakaat shalat anas dan keraguan dirinya apakah sholat yang ia kerjakan diterima walaupun tidak khusus. Sutradara dan tim memberikan *treatment* di scene ini dengan memasukan suara hati dari anas untuk menegaskan keraguan dalam hati anas dan memasukkan peran pocong yang mengumpat kepada anas karena iri dengan anas yang masih bisa melaksanakan sholat sedangkan ia tidak bisa lagi karena sudah mati.

9. Evaluasi Strategi Dakwah UKM Teropong Community

a) Tahapan Pasca Produksi

Pada proses transisi produksi ke tahapan pasca produksi file data disusun dan dirumuskan DIT (*Digital Imaging Technician*) menjadi angka angka sesuai dengan clapper untuk memudahkan editor dalam menyelesaikan proses editing. Editor melakukan evaluasi dengan kembali melakukan *brainstorming* bersama asisten editor dan sutradara untuk memilih *shot* dan *scene* apa saja yang perlu dimasukkan dan apa saja yang tidak perlukan. Memasuki fase editing, tahapan editing terbagi menjadi dua yaitu:

Editor offline, bertugas untuk *mencutting* atau menjahit sebuah scene menjadi satu kesatuan alur cerita tanpa ada nya *sound, music, title* kemudian mengunci gambar (*Picture Lock*) untuk tidak diubah dari segi aspek alur cerita dan file hasil dari editan mentah pertama dinamai dengan “*Rough CUT 1*”. Pada masa transisi editor offline ke editor online film mentah harus di *preview* bersama oleh seluruh kru untuk evaluasi alur cerita. Setelah alur cerita film di *Picture lock* maka Editor online akan mengambil alih bagian pasca produksi yang bertugas memperindah dan menambahkan elemen elemen lain seperti *Visual effect, Sound effect, Color grading*, dan Elemen-elemen yang diperlukan. Penamaan file hasil dari editor online adalah “*Rough Cut 2*”. Sama pada tahapan saat editor offline pada masa transisi *Rough Cut 2* dilakukan *preview* kembali untuk menganalisis *feel* yang dirasakan saat menonton film. Setelah langkah pengeditan sudah selesai dan rampung maka dilakukan kembali *preview Rough Cut 3* secara besar bersama seluruh kru untuk disahkan menjadi “*Final Edit*”.

Pengeditan Trailer serta Poster film juga penggarapannya dimulai saat pasca produksi sudah mulai melakukan pengeditan maka trailer dan poster film ini juga melakukan pengeditan yang *fleksibel* dengan target deadline yang sudah ditentukan oleh prosedur. Trailer dan poster ini akan menjadi bahan penunjuang distribusi film.

b) Distribusi Film

Distribusi yang Teropong Community lakukan terbagi menjadi beberapa macam tujuan distribusi, yaitu; Bioskop Kampus, Penayangan Online (Website Teropong Community, Distribusi ke event-event kampus, Distribusi ke Festival-festival film, *Road to School* (belum terlaksana).

c) Evaluasi

Perbedaan alur naskah pada film Anin (2022) dengan eksekusi pada tahapan pasca produksi (Editor) patut menjadi sorotan dikarenakan eksekusi pada kepala editor melakukan perubahan yang lumayan signifikan terhadap alur cerita film tetapi tetap tidak menghilangkan esensi dari pesan film tersebut, artinya ada kesenjangan pada beberapa fase tahapan dari saat pra, produksi, dan pasca produksi. Artinya ada salah satu fase tahapan produksi yang akan lebih sedikit menguras tenaga para kru yang bekerja jika pada tahapan lain terdapat kekurangan yang tidak dapat ditanggulangi lagi. Namun pada kenyataannya setelah dilakukan *screening film* pada file editor *Rough Cut 3* ditemukan dan dianalisis isi pesan dakwah dari hasil perombakan lah yang lebih mendapatkan esensi pesan dakwah yang ingin disampaikan dan hal ini sangat wajar terjadinya perubahan pada saat produksi film, tetapi hal ini perlu jadi bahan evaluasi untuk para kru film Anin agar lebih menyiapkan sebuah naskah dan syuting lebih efektif dan efisien.⁴⁵ Sedangkan dalam film Ashar (2023) berjalan sesuai rencana kecuali pada fase pasca produksi penyelesaian film dan trailer yang sedikit memakan waktu daripada penjadwalan produser.

Hasil wawancara dari beberapa penonton film Anin (2022) dan Ashar (2023) yang sudah menonton kedua film tersebut ada sebuah perbedaan pesan yang ditangkap oleh sudut pandang narasumber, yaitu pada film Anin (2022) lebih ditonjolkannya sisi perspektif anak dalam menghadapi masalah dalam hal ini materi

⁴⁵ Muhammad Latief S.Sos, Dewan Penasehat Teropong Community, Wawancara Pribadi, Studio Alemo Films Dharma Coffe, 23 Februari 2022, Pukul 15:30 WITA

dakwah tentang kesabaran (Akidah dan ahlak) serta sindiran kepada orang tua yang harusnya mendukung seorang anak yang sedang berproses bukan disbandingkan dengan proses orang lain yang tentunya proses nya tidak sama. Isu sosial *mental health* para remaja ini menjadi perbincangan hangat di kalangan para pemuda dikarenakan memang isu ini diangkat untuk menjadi pengingat bagi orang tua dan tentunya juga motivasi bagi para pemuda menggapai mimpi-mimpi mereka dan evaluasi pada film Anin yang perlu diperhatikan oleh para kru ialah saat pemilihan cast atau aktor pemeran agar bisa diseleksi lebih ketat lagi agar sesuai dengan umur karakter pada naskah film tersebut, sedangkan dalam film Ashar (2023) narasumber lebih bisa menangkap pesan maupun informasi-informasi baru yang ingin disampaikan dalam film tersebut, dalam hal ini semua materi dakwah dari sisi (akidah, syariah dan akhlak) yang sangat lugas tanpa bertele-tele yang mengingatkan kita pada bahwasanya manusia itu sangat merugi jika waktu mereka hanya digunakan kepada hal-hal yang bermanfaat dan satir ini disampaikan melalui sindiran seorang pocong kepada anas, namun kebanyakan dari penonton lebih merasa terlalu cepat tempo karena sebelum masuk *scene klimaks* penonton disuguhkan tempo yang sangat lambat dengan informasi yang sedikit sehingga pemunculan pesan dakwah pada karakter pocong menjadi terasa tiba-tiba sekali dan para kru mendapat masukan pada *set background* (latar) dan shoot agar lebih banyaknya memasukan informasi se jelas mungkin walau dengan waktu yang singkat.⁴⁶ Proses pendapatan dan penerimaan informasi baru ini adalah salah satu

⁴⁶ Muhammad Nurhadi Arifin, Penonton Film Anin dan Ashar, Wawancara Pribadi, Studio Alema Films Dharma Coffe, 1 Desember 2023 14:00 WITA

tanda efek dakwah (*atsar*) berhasil dalam proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh kedua film tersebut.

B. Pembahasan

1. Analisa Strategi dan Materi Dakwah dari Alur Cerita Film Anin (2022)

Berdasarkan premis dan alur cerita film “Anin” bisa dilihat visi dari para kru film anin ingin menyebarkan isu tentang *mental health*, *parenting* yang benar, serta *optimisme* menggapai mimpi.

Anin di ceritakan adalah seorang anak MAN yang memiliki impian dan keinginan untuk sukses dibidang seni lukis kaligrafi sedangkan tuntutan dari kedua orang tua nya ingin Anin sukses dibidang akademik agar keluarga mereka mendapatkan status sosial yang terpendang di masyarakat.



Gambar 4.1 Scene Kedua Orang Tua Anin Memberikan Tekanan



Gambar 4.2 Scene Anin Mendapat Cibiran Oleh Tetangga Dan Ibunya

Konflik awal dicerita ini bisa disimpulkan masalah pendidikan terhadap anak. Yaitu pentingnya berkomunikasi dengan anak secara sehat agar terjadi komunikasi persuasif yang bisa diterima oleh kedua belah pihak. Orang tua haruslah mendengarkan terlebih dahulu bagaimana kehendak sang anak lalu jika keinginan sang anak memiliki tujuan yang positif maka hendaklah orang tua mendukung selama itu bukan yang bathil. Dalam hal pendidikan anak Rasulullah bersabda:

"Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian". (H.R. Ali Bin Abi Thalib).

Dari hadist tersebut, jelas bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini serba berubah. Sesuatu yang hari ini istimewa, tapi pada 10 atau 20 tahun mendatang adalah hal yang sangat mudah sekali. Maka ajarkanlah pendidikan anak sesuai dengan zaman mereka masing masing.



Gambar 4.3 Scene Anin Diremhakan Ibu Guru Eda



Gambar 4.4 Scene Anin Mengikuti Lomba OSN



Gambar 4.5 Scene Anin Diremehkan Oleh Ayu

Klimaks dari Konflik karakter Anin yang sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menggapai cita-citanya dan memenuhi keinginan orang tuanya, ditengah-tengah menunggu proses ini lah emosi-emosi negative yang selama ini dipendam Anin pecah karena selalu mendapat cibiran, makian, tekanan dari banyak pihak bahkan orang terdekat mereka sendiri.



Gambar 4.6 Scene Anin Kalah Dalam Lomba OSN



Gambar 4.7 Scene Tangis Anin Pecah

Setelah melalui proses yang panjang dengan sembari bersabar Anin mendapatkan kabar bahwasanya dia terpilih menjadi peserta MTQ Internasional di Turki dibidang karya seni kaligrafi. Dari situasi yang dialami Anin islam menganjurkan untuk umatnya untuk terus bersabar sembari membuktikan diri bahwa tidak ada yang mustahil bagi Allah SWT untuk mengangkat derajat hambanya dan tiada balasan bagi orang yang bersabar kecuali berita gembira. Q.S. Ali Imran: 146

وَكَايْنٌ مِّنْ نَّبِيٍّ قُتِلَ مَعَهُ رَبِّيُونَ كَثِيرٌ فَمَا وَهَنُوا لِمَا أَصَابَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَمَا ضَعُفُوا

وَمَا اسْتَكَانُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الصَّابِرِينَ

Dan betapa banyak nabi yang berperang didampingi sejumlah besar dari pengikut(nya) yang bertakwa. Mereka tidak (menjadi) lemah karena bencana yang menimpanya di jalan Allah, tidak patah semangat dan tidak (pula) menyerah (kepada musuh). Dan Allah mencintai orang-orang yang sabar.



Gambar 4.1 Scene Anin dan Ali Bercanda

Dari perspektif lingkungan Anin kita bisa memilih menjadi seperti Ali sahabatnya Anin atau seperti orang-orang terdekat Anin lainnya yang mencibir dirinya saat masih berproses, tentu dalam islam mengharuskan kita berlaku dan bersikap seperti Ali yang selalu mendukung teman yang sedang berproses bukan dengan mencela orang yang sedang berproses menuntut ilmu. Larangan mencela orang lain Q.S. Al-Hujurat:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ

وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا

تَنَابَرُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُوبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ

الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.



Gambar 4.9 Scene Anin Mendapat Kabar Lulus MTQ Internasional



Gambar 4.10 Scene Anin Diantarkan Kedua Orang Tuanya

c. Evaluasi Strategi

Berdasar keabsahan data dan validasi materi dakwah yang digunakan dan di implementasikan dalam sebuah lakon film yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist serta respon penonton terhadap pesan dakwah yang ingin disampaikan sejalan dengan pesan dakwah yang disajikan oleh masing-masing target film, maka dapat disederhanakan strategi dakwah yang dilakukan oleh UKM-F Teropong Community berhasil karena memuat isi pesan dakwah yang dapat diterima dan ditangkap oleh sasaran dakwah.

2. Analisa Strategi dan Materi Dakwah dari Alur Cerita Film Ashar (2023)

Pengambilan judul film Ashar berdasarkan fenomena anak muda yang masih sering melewatkan sholat ashar dan waktu ashar identik dengan kelalaian seorang remaja yang masih susah untuk memprioritaskan sholat ashar ketimbang kegiatan lainnya

Berdasarkan premis dari cerita "Ashar" *da'i* (kru film) mengimplementasikan karakter anas yang ragu akan diterima atau tidaknya sholat yang ia lakukan lantaran tidak khushyuk dalam melaksanakan sholat disinilah muncul nya konflik batin yang anas rasakan dan muncul pertanyaan dalam benak anas, dari scene anas kebingungan dalam rakaat sholat sudah menunjukkan sifat dari seorang anas ditambah dengan gangguan mama anas yang meminta tolong membelikan sesuatu dan sedang tidak mengetahui bahwa anas sedang melakukan sholat. Mencapai klimaks dari konflik tiba-tiba muncullah sosok tak kasat mata (pocong) yang mengumpat kepada anas karena manusia ini masih berpikir sholatnya diterima atau tidak sedangkan seorang pocong tadi sudah tidak bisa

melaksanakan sholat kembali di dunia. Di perspektif sang pocong Anas seakan akan seorang manusia yang tidak bersyukur memiliki nikmat hidup karena masih bisa beribadah kepada yang maha kuasa. Dari beberapa konflik yang dirasakan anas dalam cerita ini juga memuat perspektif islam bagaimana menanggapi situasi tersebut.⁴⁷



Gambar 4.21 Scene Anas Kebingungan Rakaat Sholat

Pertama, konflik batin anas dengan dirinya sendiri ketika kebingungan rakaat sholat. Menanggapi situasi lupa rakaat sholat hendaklah seorang muslim melanjutkan sholat nya dan meningglakan keraguan dalam dirinya dan meyakini rakaat yang menurut hati dan pikiran nya lalu laksanakan sujud sahwi. Pelaksanaan sujud sahwi bersandar pada sebuah hadits yang berasal dari Abu Sa'id Al Khudri. Rasulullah saw. bersabda,

⁴⁷ Ryan Hendra Pratama, Sutradara film Ashar, Wawancara Pribadi, Studio Rafada UIN Antasari Banjarmasin, 23 Oktober 2023, Pukul 13:30 WITA

إِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلَمْ يَدْرِ كَمْ صَلَّى ثَلَاثًا أَمْ أَرْبَعًا فَلْيَطْرَحِ الشَّكَّ وَلْيَبْنِ عَلَى مَا اسْتَيْقَنَ ثُمَّ يَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ فَإِنْ كَانَ صَلَّى خَمْسًا شَفَعْنَ لَهُ صَلَاتَهُ وَإِنْ كَانَ صَلَّى إِتْمَامًا لِأَرْبَعٍ كَانَتْ تَرْغِيمًا لِلشَّيْطَانِ

Artinya: "Apabila kalian ragu dalam (jumlah bilangan rakaat) sholat, maka tinggalkan keraguan dan ambillah yang yakin. Kemudian sujudlah dua kali sebelum salam. Jika ternyata dia sholat lima rakaat, maka sujudnya telah menggenapkan sholatnya. Lalu jika ternyata sholatnya memang empat rakaat, maka sujudnya itu adalah sebagai penghinaan bagi setan." (HR Muslim).

Pada film Ashar eksekusi dan implementasi dari hadist tersebut hanya pada sampai anas meyakinkan dirinya rakaat yang ia ingat dan meninggalkan keragu-raguannya dalam hati tetapi dalam film tidak ditampilkannya scene dimana anas melakukan sujud sahwi sebagai penghinaan bagi setan sesuai dengan hadist tersebut

Kedua, konflik anas dan mama anas bagaimana menanggapi situasi Anas yang sedang sholat tetapi dipanggil orang tua maka para ulama berbeda pandangan. Wafa binti Abdul Aziz as-Suwailim dalam Fiqih kumpulan Hukum Islam Khas Umahat mengatakan, ada dua pendapat terkait masalah ini. Pendapat pertama dikemukakan ulama Mazhab Hanafi, Mazhab Syafii, dan Hanbali. Menurut mereka, ketika ibu memanggil anaknya sementara dia tengah shalat, maka anak tidak diharuskan menghentikan shalat ketika yang dikerjakan itu shalat fardhu. Namun, jika anak itu mengerjakan adalah shalat nafilah atau shalat sunnah, maka dia harus menghentikan shalat dan memenuhi panggilan ibunya karena memenuhi panggilan orang tua hukumnya wajib.



Gambar 4.13 Scene Anas Dipanggil Ibu nya

Pada scene Anas dipanggil ibunya terlihat bahwa anas tetap melanjutkan sholatnya dikarenakan anas sedang melakuakn sholat fardhu (wajib) dan pada praktik seharusnya reaksi anas untuk menanggapi hal ini bisa dengan menjaharkan (mengeraskan) suara atau bacaan sholat untuk memberitahu ibu anas.

Titik puncak klimaks dari sebuah konflik pocong yang mengumpat kepada anas merepresentasikan bahwasanya manusia mendapat nikmat hidup haruslah digunakan sebaik mungkin selagi ajal masih belum menjemput. *Sarkasme* seorang pocong kepada anas ini merepresentasikan bahwa manusia yang sudah mati memiliki penyesalan saat di dunia karena setelah mereka tau keutamaan ibadah sholat dan mereka tidak bisa kembali ke dunia. Seperti yang termaktub dalam Q.S Ibrahim ayat 44:

وَأَنْذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَأْتِيهِمُ الْعَذَابُ فَيَقُولُ الَّذِينَ ظَلَمُوا رَبَّنَا آخِرْنَا إِلَىٰ آجَلٍ
 قَرِيبٍ لَّا نُجِبُ دَعْوَتَكَ وَنَتَّبِعِ الرَّسُولَ ۖ أَوْ لَمْ تَكُنُوا أَقْسَمْتُمْ مِّنْ قَبْلُ مَا لَكُم
 مِّنْ زَوَالٍ

“Dan berikanlah peringatan kepada manusia terhadap hari (pada saat) adzab datang kepada mereka, maka berkatalah orang-orang yang zhalim, “Ya Rabb kami, kembalikanlah kami meskipun dalam waktu yang sedikit, niscaya kami akan mematuhi seruan-Mu dan mengikuti rasul-rasul.”



Gambar 4.14 Scene Pocong Mengumpat Ke Anas

Pada surah al-ashr ayat 1-3, keutamaan surat Al Kautsar ini dapat dipahami dan diresapi kaum muslimin agar dapat ditinggikan derajatnya di surga dan memperoleh limpahan pahala yang bermanfaat untuk kehidupan di akhirat.

Dengan mengetahui makna dan keutamaan surat Al Ashr dapat dijadikan sebagai pengingat untuk dapat menghargai waktu dengan baik dan menjauhkan dari perbuatan yang tidak bermanfaat dalam kehidupan. Berikut penjelasan mengenai makna yang terkandung di dalam QS. Al Ashr: 1-3

Pada ayat ke 1 Allah bersumpah dengan menyebut “demi massa” Massa berarti waktu yang dilalui manusia di dunia agar orang-orang beriman memanfaatkan waktu sebaik-baiknya karena kebanyakan manusia lalai menjalani kehidupannya. Karena manusia diberi akal dan pikiran serta ilmu maka hidup beragama harus dengan ilmu dan Iman yang dilandasi dengan ilmu pengetahuan. Makna yang terkandung dalam surat Al Ashr tersebut Allah menjelaskan bahwa seluruh manusia benar-benar berada dalam kerugian. Kerugian yang dimaksud di sini bahwa manusia akan merugi di dunia dan di akhirat, tidak akan memperoleh suatu kenikmatan terkecuali mereka yang beriman dengan dilandasi ilmu tentang beragama.

Pada ayat ke 2 Allah menyebut bahwa “*sesungguhnya manusia berada dalam kerugian yang besar*”. Maksudnya adalah Allah sudah memberi waktu kepada manusia tapi tidak di isi dengan kegiatan yang bermanfaat selalu bersenda gurau dan bermalas malasan dalam mengamalkan ilmu yang kita miliki. Hal ini dijelaskan di dalam Hadits yang diriwayatkan Ad Darimi yang berbunyi “*Seorang hamba tidak akan beranjak dari tempatnya pada hari kiamat nanti hingga dia ditanya tentang ilmunya, apa saja yang telah ia amalkan dari ilmu tersebut.*” (HR. Ad Darimi)

Pada ayat ke 3 “*Kecuali orang-orang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran*”. Dimaksudkan pada ayat ini agar tidak termasuk manusia yang merugi maka mengerjakan kebaikan akan memberikan manfaat kelak kepada kita di hari akhir sebagai pemberat pahala kita nantinya.